

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan :

1. Pertumbuhan tinggi tanaman dan jumlah daun pada fase akhir pertumbuhan menunjukkan bahwa varietas Kaba (V_2) pada perlakuan p_2 ($p=0,4$ ATT) memiliki pertumbuhan tinggi tanaman dan jumlah daun yang tertinggi yaitu 55,87 cm dan 66,93 helai daun per tanaman. Dilanjutkan tanggamus (V_3) pada perlakuan p_3 ($p=0,6$ ATT). Varietas Wilis (V_1) memiliki pertumbuhan tinggi tanaman dan jumlah daun yang terendah pada perlakuan p_1 ($p=0,2$ ATT) yaitu 19,93 cm dan 19,13 helai daun per tanaman.
2. Berat basah biji kedelai yang dihasilkan pada masa panen menunjukan bahwa varietas Kaba (V_2) memiliki hasil yang optimal pada perlakuan p_2 ($p=0,4$ ATT) yaitu 71,33 gram. Varietas Wilis (V_1) memiliki hasil yang tidak optimal pada perlakuan p_1 ($p=0,2$ ATT) yaitu 22,00 gram.
3. Kebutuhan air irigasi rata-rata tertinggi yaitu pada perlakuan p_2 dengan total jumlah irigasi 18 mm, diikuti dengan perlakuan p_3 ($p=0,6$ ATT) dengan 13,5 mm dan perlakuan p_1 ($p=0,2$ ATT) dengan irigasi sebesar 9 mm. Rendahnya kebutuhan air irigasi ini terutama dipengaruhi oleh

jumlah curah hujan yang tinggi sebesar 578 mm dengan 32 hari hujan selama penelitian berlangsung.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan agar perlu dilakukan penelitian ulang tentang pengaruh fraksi penipisan air tanah tersedia terhadap pertumbuhan dan hasil dari tiga varietas kedelai dengan masa tanam dilakukan sebelum musim penghujan tiba agar diperoleh hasil yang lebih baik.